BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negative yang signifikan antara persepsi lingkungan kerja fisik dengan kebosanan kerja pada karyawan di perusahaan Reytama Konveksi Yogyakarta. Hal tersebut dapat di lihat dari hasil penelitian ini yang menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0.590 ($p = 0.000$). Artinya semakin positif persepsi terhadap lingkungan kerja fisik maka semakin tinggi pula kebosanan kerja, sebaliknya semakin negatif persepsi terhadap lingkungan kerja fisik maka semakin rendah pula kebosanan kerja. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel persepsi terhadap lingkungan kerja fisik memberikan sumbangan efektif sebesar 34.8% terhadap variabel kebosanan kerja dan sisanya 65.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu faktor tidak cocok dengan pekerjaan, pekerjaan tidak menarik, tidak memiliki otonomi, promosi yang kecil, pekerjaan monoton, tanpa kontak dengan rekan kerja, kurangnya kesejahteraan, kurangnya umpan balik, dan kurangnya motivasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi karyawan Reytama

Bagi karyawan Reytama, agar dapat menurunkan kebosanan kerjanya maka perlu meningkatkan persepsi positif terhadap lingkungan kerja fisik yang dimilikinya, misalnya dengan cara memandang bahwa tata letak dan peralatan yang diberikan perusahaan merupakan kebijakan yang dapat membuat karyawan merasa nyaman dan meyakini bahwa sirkulasi udara dan temperature dalam ruang kerja sudah sesuai dengan standar perusahaan, sehingga karyawan dapat bersemangat dalam menjalani aktivitas kerjanya.

2. Bagi perusahaan Reytama

Bagi perusahaan Reytama diharapkan lebih memahami dan memperhatikan tingkat kebosanan kerja karyawan melalui lingkungan kerja fisik seperti mengatur tata letak ruangan maupun peralatan kerja dengan baik, warna ruangan yang dipilih sebaiknya tidak terlalu gelap maupun terang atau disesuaikan jenis pekerjaan, memberikan temperature yang sesuai standar kenyamanan karyawan, dan sirkulasi udara yang baik. Hal-hal tersebut jika lebih di perhatikan dan di tanggulangi oleh perusahaan akan mengurangi kebosanan kerja karyawan dalam menjalani dan menyelesaikan pekerjaannya sehingga karyawan akan bekerja dengan semangat yang tinggi dan menunjukkan hasil kerja yang optimal. Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber data empiris bagi pihak perusahaan untuk merancang program intervensi agar dapat menurunkan kebosanan kerja karyawan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor tidak cocok dengan pekerjaan, pekerjaan tidak menarik, tidak memiliki otonomi, promosi yang kecil, pekerjaan monoton, tanpa kontak dengan rekan kerja, kurangnya kesejahteraan, kurangnya umpan balik, dan kurangnya motivasi. Penelitian ini juga masih memiliki kendala yaitu subjek sulit ditemui, karena pada saat peneliti akan melakukan penyebaran skala subjek masih banyak yang berada di luar kota, sehingga membutuhkan banyak waktu saat melakukan pengisian skala, selain itu peneliti juga melakukan penelitian ulang dikarenakan terdapat kesalahan dalam penentuan aspek variabel tergantung.